

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus lintas situs dengan objek penelitian. Studi kasus adalah penelitian dengan analisis satu atau beberapa organisasi, daerah, atau negara. Studi kasus akuntansi dimaksudkan untuk memahami secara kontekstual dan mendalam tentang praktik akuntansi berupa teknik, prosedur, sistem, dan sebagainya. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di berbagai Kecamatan di Kota Pekanbaru.

#### C. Operasional Variabel Penelitian

Di dalam penelitian variabel ini adalah sejauh mana pengetahuan dan pemahaman pengusaha Cafe tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan menjalankannya dalam kegiatan usaha (Sodikin, 2013) :

1. Konsep kesatuan usaha, yaitu suatu konsep yang dalam pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga).
2. Dasar pencatatan yang digunakan adalah dasar akrual, dimana penerimaan dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.

3. Konsep periode waktu, yaitu suatu konsep yang menyatakan bahwa posisi keuangan atau usaha harus dilaporkan secara berkala baik perbulan, perenam bulan maupun pertahun.
4. Konsep kelangsungan usaha (*going concern*) yaitu mengungkap bahwa suatu perusahaan akan hidup terus, dalam arti perusahaandiharapkan tidak akan mengalami likuidasi di masa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian.
5. Penggunaan unit moneter (*monetary unit*)  
Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain di dalam pencatatannya. Tetapi karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar pelaporan.
6. Konsep penandingan (*matching concept*) yaitu semua pendapatan dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka waktu tertentu.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh usaha Cafe yang berada di Pekanbaru. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Riduwan, 2010:64).

Kriteria-kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usaha cafe aktif selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2014 hingga 2016.
2. Usaha cafe melakukan pencatatan dari setiap kegiatan transaksinya.
3. Usaha cafe yang melakukan *Manual Brewing* kopi dalam penyajiannya (Marsum, 2005).

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan, didapatkan sampel penelitian yang melakukan pencatatan sebanyak 11 usaha Cafe di Pekanbaru.

Tabel III.1.  
Sampel Penelitian

No.	Nama Usaha	Alamat
1	Gale Kopi & Kakao	Jl. Dwikora No.3A
2	Extract Coffee	Jl. Nenas No.23
3	Warehouse Coffee Container	Jl.S.Parman
4	Warung Wahid	Jl. Durian No.39
5	Coffee Circle	Jl.Riau No.98
6	Hut's Kitchen	Jl.S.Parman
7	Coffee In	Jl.Soekarno Hatta No.69
8	Kopi Rakyat	Jl.Kinibalu
9	Barcello	Lapangan Rumbai
10	Nello Coffe	Jl. Arifin Ahmad
11	Mastery In Coffe	Jl.Arifin Ahmad

Sumber : Data Olahan, 2017.

#### E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus usaha mengenai sejarah berdirinya usaha, sistem pencatatan yang digunakan, kebijakan-kebijakan akuntansi yang

diterapkan, dan mengenai kegiatan yang dilakukan wawancara dan penyebaran kuesioner.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pemilik, seperti neraca, laporan perhitungan hasil usaha, daftar aktiva tetap dan lainnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan penulis dalam usaha pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana penulis melakukan wawancara langsung, atau tanya jawab langsung kepada pimpinan pada instansi pemerintah Kabupaten Rokan Hulu yang juga akan dijadikan jawaban responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder dalam bentuk dokumen-dokumen yang dimiliki usaha Cafe yang berhubungan dengan penelitian.

#### **G. Analisis Data**

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Usaha Cafe di Pekanbaru, maka penulis melakukan analisa data dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang telah penulis

dapatkan sehingga dapat diambil kesimpulan yang merupakan pemecahan permasalahan yang dihadapi.

Pengolahan data dilakukan secara manual dan bersifat deskriptif. Jawaban angket (kuesioner) dihitung, diteliti dan dilakukan penabulasian agar memudahkan untuk melakukan interpretasi. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Penyuntingan (editing)

Penyuntingan merupakan tahapan pemeriksaan data yang salah ataupun keliru. Penyuntingan ini dilakukan setelah keseluruhan data terkumpul baik menggunakan kuesioner ataupun melalui wawancara.

2. Perhitungan (Telly)

Melakukan perhitungan kuesioner untuk ditentukan frekuensi atau jumlah dan persentase dari masing-masing item pertanyaan pada kuesioner yang diajukan.

3. Tabulasi

Melakukan tabulasi data yang bertujuan memudahkan dalam melakukan analisa data, selanjutnya dilakukan penafsiran guna didapatkannya hasil penelitian yang kemudian dapat dirangkum dalam pentuk kesimpulan dan saran.

Setelah melalui tahapan pengolahan data, maka dilanjutkan analisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dan logika berfikir

induktif-deduktif, sehingga didapat relevansinya dengan permasalahan penelitian, tentang Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cafe di Pekanbaru

Untuk mendeskripsikan : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cafe di Pekanbaru, digunakan teknik persentase (Sudijono, 2004;43), dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Total frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka Persentase



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**